

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh lama penundaan dalam suhu yang bervariasi terhadap hasil pemeriksaan glukosa plasma NaF dan serum pada penderita diabetes melitus yang mengalami hiperkolesterolemia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pemeriksaan kadar glukosa plasma NaF yang ditunda selama 4 jam dalam suhu ruangan (25°C) dan suhu kulkas (4°C) pada penderita diabetes melitus yang mengalami hiperkolesterolemia nilai rata-ratanya adalah 325,60 mg/dl dan 334,20 mg/dl.
2. Hasil pemeriksaan kadar glukosa plasma NaF yang ditunda selama 8 jam dalam suhu ruangan (25°C) dan suhu kulkas (4°C) pada penderita diabetes melitus yang mengalami hiperkolesterolemia nilai rata-ratanya adalah 306,20 mg/dl dan 323,20 mgg/dl.
3. Hasil pemeriksaan kadar glukosa serum yang ditunda selama 4 jam dalam suhu ruangan (25°C) dan suhu kulkas (4°C) pada penderita diabetes melitus yang mengalami hiperkolesterolemia nilai rata-ratanya adalah 313,40 mg/dl dan 319,60 mg/dl.
4. Hasil pemeriksaan kadar glukosa serum yang ditunda selama 8 jam dalam suhu ruangan (25°C) dan suhu kulkas (4°C) pada penderita diabetes melitus yang mengalami hiperkolesterolemia nilai rata-ratanya adalah 292,60 mg/dl dan 307,40 mg/dl.

5. Tidak ada pengaruh lama penundaan selama 4 dan 8 jam dalam suhu ruangan ( $25^{\circ}\text{C}$ ) terhadap hasil pemeriksaan glukosa plasma NaF dengan nilai Sig. 0,423  $> 0,05$ ; Tidak ada pengaruh lama penundaan selama 4 dan 8 jam dalam suhu kulkas ( $4^{\circ}\text{C}$ ) terhadap hasil pemeriksaan glukosa plasma NaF dengan nilai Sig. 0,772  $> 0,05$ .
6. Tidak ada pengaruh lama penundaan selama 4 dan 8 jam dalam suhu ruangan ( $25^{\circ}\text{C}$ ) terhadap hasil pemeriksaan glukosa serum dengan nilai Sig. 0,333  $> 0,05$ ; Tidak ada pengaruh lama penundaan selama 4 dan 8 jam dalam suhu kulkas ( $4^{\circ}\text{C}$ ) terhadap hasil pemeriksaan glukosa serum dengan nilai Sig. 0,604  $> 0,05$ .

## 7.2 Saran

1. Diharapkan untuk memperhatikan faktor pra analitik sebelum melakukan pemeriksaan glukosa dengan upaya peningkatan keakuratan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah. Selain itu, diharapkan tidak menunda pemeriksaan, terutama pada pemeriksaan kadar glukosa. Apabila sampel harus mengalami penundaan pemeriksaan, maka perlu memperhatikan lama dan suhu penundaan, jenis antikoagulan, wadah, serta stabilitasnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian ini, menggunakan parameter lain, berdasarkan jenis antikoagulan, waktu penundaan, dan suhu yang bervariasi, serta menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil pemeriksaan.